



Tersedia online di
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>



Risk

Analisis Hubungan Indeks Prestasi Semester Dan Indeks Prestasi Kumulatif Dengan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri

Untung Susilo¹, Mohammad Arifin²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri

¹ untung_susilo@unik-kediri.ac.id ; ² moch_arifin@unik-kediri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks prestasi semester dengan prestasi mahasiswa dan hubungan indeks prestasi kumulatif dengan prestasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. Teknik pengambilan berupa penyebaran kuisioner kepada mahasiswa yang diambil sampel dengan metode jenis purposive sampling diambil 100 responden. Didalam menganalisis data menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Didapatkan hasil bahwa Indeks Prestasi Semester memiliki hubungan erat dengan Prestasi mahasiswa dengan value Cramer's V bernilai 0.556 dan Contingency bernilai 0.806 yang dibuktikan dengan nilai pada Approx. Sig < 0.05. Kemudian Indeks Prestasi Kumulatif memiliki hubungan erat dengan Prestasi mahasiswa dengan value Cramer's V bernilai 0.810 dan Contingency bernilai 0.893 yang dibuktikan dengan nilai pada Approx. Sig < 0.05

Artikel History:

Artikel masuk : 27-02-2020

Artikel revisi : 06-05-2020

Artikel diterima : 06-05-2020

Keywords:

uji Chi-Square, indeks prestasi semester, indeks prestasi kumulatif, prestasi mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of semester achievement index with student achievement and the relationship of cumulative achievement index with student achievement at the Faculty of Economics, Kadiri University. The technique of taking in the form of distributing questionnaires to students who were sampled by the method of purposive sampling was taken 100 respondents. In analyzing the data using the Chi-Square test to determine the relationship between variables. The results show that the Semester Achievement Index has a close relationship with student achievement with Cramer's V value of 0.556 and Contingency of 0.806 as evidenced by the value in Approx. Sig < 0.05. Then the Cumulative Achievement Index has a close relationship with student achievement with Cramer's V value of 0.810 and Contingency of 0.893 as evidenced by the value in Approx. Sig < 0.05

PENDAHULUAN

Generasi muda mampu memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan bangsa. Perkembangan teknologi tidak mampu dibatasi, karena semakin banyak bermunculan pengembang – pengembang yang berprofesi didalam bidang sistem informasi untuk memudahkan masyarakat dalam mekakukan aktivitas sehari – hari. Aktivitas yang dilakukan menggunakan bantuan teknologi mampu mengurangi waktu dari pada menggunakan kegiatan konvensional.

Dalam lingkup perguruan tinggi, mahasiswa memiliki ruang lingkup dalam mencetak prestasi yang membanggakan. Jenis prestasi antara lain : prestasi pencapaian adalah dimana prestasi ditempuh secara teknis dan mekanisme pada bidang ilmu tertentu dengan hasil akhir juara. Kemudian, prestasi penghargaan adalah pengakuan atas prestasi yang dicapai dalam lingkup kampus maupun forum – forum nasional, regional bahkan internasional. Capaian prestasi mahasiswa dalam hal ini, berbagai bidang akademik dan non – akademik.

Menurut (Pradayu, 2017) prestasi mahasiswa dapat dikaitkan dengan kegiatan organisasi, dikarenakan akan meningkat indeks prestasi pengurus didalam organisasi tersebut. Selain itu, kemampuan fisik dan mental akan meningkat, dikarenakan adanya rasa untuk melakukan persaingan dan rasa percaya diri. Dengan mengikuti organisasi dan melakukan pengabdian secara penuh, akan memberikan dampak yang baik bagi diri sendiri dan mampu digunakan untuk bekal masa depan. Pada kesiapan belajar diperkuliahan, mahasiswa yang mengikuti organisasi akan lebih siap menerima materi perkuliahan. Hal tersebut disebabkan, karena materi didalam perkuliahan digunakan sebagai bekal untuk mengasah *softskill* pada kegiatan di organisasi. Ada aktivitas yang tidak mampu memberikan pengaruh dalam kesiapan belajar diperkuliahan, yaitu tentang prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Prestasi tidak mampu memberikan pengaruh dalam kesiapan belajar. Mahasiswa yang memiliki prestasi tidak mencari nilai dari mata kuliah yang diajarkan, melainkan mencari celah agar mampu mendapatkan serta menerapkan ilmu yang diperoleh. Sedangkan pengaruh keaktifan didalam organisasi dan prestasi mahasiswa mampu membuat terciptanya kesiapan didalam mengikuti perkuliahan (Andika, Basori, & Efendi, 2018).

Mahasiswa sebagai pendongkrak dan pemegang masa depan, diharapkan mampu melakukan prestasi baik dalam bidang non akademik maupun akademik menjadi pematiri diluar kampus, pencipta gagasan ide, maupun sebagai wirausaha muda (Canon, Lengkon, & Taroreh, 2017). Ketika menjadi mahasiswa, banyak sekali

sesuatu yang perlu dikembangkan untuk membangun relasi yang nantinya setelah lulus dari perkuliahan, memiliki banyak relasi untuk melakukan pekerjaan, maupun membuka lapangan pekerjaan (Nurwijaya, 2019).

Universitas Kadiri merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Kediri. Di perguruan tinggi tersebut perkuliahan pada penempuhan gelar sarjana (S-1) akan dilalui mahasiswa dengan semester normal kelulusan adalah 8 semester dan penempuhan mata kuliah sebesar 144 sks. Peran mahasiswa didalam perkuliahan sangat beragam, ada yang memiliki prestasi sebagai penunjang kariernya dimasa depan, ada yang fokus pada organisasi sebagai penambah relasi, pengasah *softskill* dan *hardskill* yang dapat digunakan sebagai bekal dalam dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan.

Perkuliahan memiliki sistem penilaian yang bernama Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Hendikawati, n.d.). Kedua sistem penilaian tersebut digunakan staff pengajar untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah yang sudah diprogram oleh mahasiswa berkaitan. Indeks Prestasi Semester (IPS) digunakan dosen untuk mengukur prestasi mahasiswa setiap semester atau enam bulan sekali, lebih tepatnya setelah dilakukan ujian akhir semester akan dilakukan perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) untuk mengetahui indeks yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dengan nilai indeks yang baik adalah 3.00 sebagai standart indeks yang sudah ditetapkan. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah penilain indeks prestasi berdasarkan seluruh mata kuliah yang sudah diprogram oleh mahasiswa dari semester 1 sampai dengan semester yang ditempuh saat itu.

Berdasarkan kepada latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui hubungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Indeks Prestasi Semester

Pada penilain yang berada diperguruan tinggi dengan sistem indeks prestasi semester digunakan untuk mengetahui indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa dari penilain hasil belajar yang berdurasi mayoritas 14 kali pertemuan dan 2 kali tatap muka ujian terhadap seluruh mata kuliah yang ditempuh dalam semester tersebut. Capaian mahasiswa dalam mendapatkan indeks disemester tersebut dilakukan suatu proses agar

pengumpulan dan pengolahan suatu data mampu mengukur apa yang sudah dicapai oleh mahasiswa. Proses tersebut dilakukan oleh staff pengajar sebagai dosen untuk mengetahui suatu potensi dari mahasiswa yang diampu. Kegunaan pengetahuan potensi sebagai langkah menentukan mahasiswa untuk unggul disuatu bidang tertentu yang diperlukan pengasahan potensi secara lebih agar potensi tidak terpendam. Selain itu, kegunaan penggalian potensi mahasiswa untuk mengetahui kecakapan dalam belajar serta memahami tingkah laku mahasiswa untuk memberikan arahan lebih baik dalam semester tersebut. Dalam penilain setiap semester tersebut, diupayakan mahasiswa mampu melakukan perbaikan – perbaikan terkait diri dan penyesuaian untuk menjalani semester selanjutnya (Yulianti & Fitri, 2017).

Didalam evaluasi hasil belajar yang dilakukan setiap semester, staff pengajar yaitu dosen memiliki tujuan agar mahasiswa sebagai sumber daya manusia berkualitas, pengambilan mata kuliah jika terpenuhi syarat yang diberikan bisa melanjutkan program selajutnya agar tidak terjadi kesalahan pada kegiatan rencana studi (Leuhery, 2018). Dalam pemberian suatu nilai dipertimbangkan aspek – aspek terkait penguasaan pengetahuan, pemahaman, penerapan, sistesis, analisis dan evaluasi didalam aspek kognitif. Pada aspek afektif mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang mampu berkomunikasi dengan publik, memiliki suatu minat dalam pembedangan konsentrasi ilmu pada jurusan yang diambil serta memiliki ketrampilan dalam mendukung kegiatan diperkuliahan maupun diluar perkuliahan (Suryalena, 2017) .

Indeks Prestasi Kumulatif

Suatu penilaian hasil belajar yang bersifat kumulatif digunakan sebagai perhitungan rata – rata Indeks Prestasi Semester (IPS) dari semester 1 sampai dengan semester yang ditempuh saat ini. Didalam penentuan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki faktor yang dapat menentukan perjalanan kuliah dalam menempuh suatu gelar yang diprogram (Rahmawati et al., 2018). Didalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) digunakan untuk jumlah mata kuliah yang dapat diambil untuk semester selanjutnya dan jika Indeks Prestasi tinggi dapat digunakan untuk mengambil Satuan Krest Semester (SKS) semakin banyak dengan catatan jadwal tidak berbenturan dengan mata kuliah lain serta Satuan Krest Semester (SKS) maksimal didalam satu semester adalah 24 SKS yang tidak diperbolehkan menempuh lebih dari SKS tersebut (Ferdhiana, Julita, Rusyana, & Salwa, 2015). Didalam capaian kompetensi dasar, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai penentu cara pembuatan desain pembelajaran, dimana staff pengajar sebagai dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan dengan cara

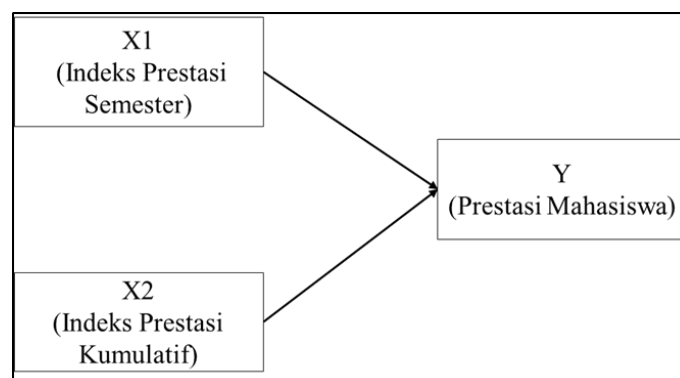
pembelajaran yang mampu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan softskill dan hardskill pada mahasiswa terkait.

Prestasi Mahasiswa

Kegiatan proses belajar dalam jenis non – akademik maupun akademik akan menimbulkan perubahan dalam tingkah individu yang melakukannya (Basri, 2012). Perubahan tersebut dinamakan prestasi. Dalam prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa sangat beragam, ada yang unggul dalam prestasi akademik yang terkait dengan keunggulan dibidang mata kuliah ada juga mahasiswa yang unggul dalam bidang non – akademik terkait dengan atlet, seniman maupun lainnya. Dalam suatu proses yang dilakukan untuk mencapai prestasi akan terjadi interaksi pada mahasiswa dengan lingkungan sekitar tanpa disadari (Nisya Aldilla Hariza Putri, Arie Desrianty, & Yuniar, 2014). Kegiatan menghasilkan suatu prestasi akan mampu memberikan rumusan dengan hasil dari kemajuan belajar dari mahasiswa serta memberikan pengalaman untuk capaiannya (Rep, Kojo, & Pattynama, 2016). Dari prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa, memiliki faktor yang dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal terkait dengan suatu faktor yang berada pada diri sendiri untuk menghasilkan sebuah prestasi yang digunakan untuk tujuan yang dicapai yang memiliki kaitan dengan jiwa dan kondisi mental (Hodsay, 2016).

Kemudian faktor eksternal menjadikan lingkungan sosial maupun lingkungan keluarga sebagai pendukung dalam mencapai suatu prestasi untuk menghasilkan prestasi yang mampu memberikan rasa bangga bagi diri sendiri dan orang lain.

Kerangka Konseptual penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis yang diduga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : (X₁) Ada hubungan antara Indeks Prestasi Semester (IPS) dengan (Y) Prestasi Mahasiswa

H₂ : (X₂) Ada hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan (Y) Prestasi Mahasiswa

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan memiliki jenis penelitian deskriptif yaitu melakukan analisis pada hasil berdasarkan pengolahan data penelitian.

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi di Universitas Kadiri yang berlokasi di Kelurahan Pojok, Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Didalam populasi pada penelitian wilayah yang digunakan penelitian memiliki karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. Didalam penentuan sampel penelitian, menggunakan *probability sampling* menggunakan jenis *purposive sampling* dikarenakan peneliti ingin melakukan pengambilan sampel penelitian secara sengaja yang berjumlah 100 responden yang terdiri dari mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi (Etikan, 2016).

Metode Analisa

Didalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Chi - Square* menggunakan *software IBM SPSS 23.0 Version*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini, menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan pengisian kuisioner pada mahasiswa sebagai responden untuk dilakukan analisis uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data kuisioner yang sudah dilakukan.
2. Dilakukan uji *Chi-Square* pada variabel Indeks Prestasi Semester dan Prestasi Akademik dengan asumsi nilai *Asymp. Sig. (2-sided) < 0.05* dinyatakan variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan dan sebaliknya jika asumsi nilai *Asymp. Sig. (2-sided) > 0.05* dinyatakan variabel dependen dan variabel independen tidak memiliki

hubungan.

Dilakukan uji *Chi-Square* pada variabel Indeks Prestasi Kumulatif dan Prestasi Akademik dengan asumsi nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* < 0.05 dinyatakan variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan dan sebaliknya jika asumsi nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* > 0.05 dinyatakan variabel dependen dan variabel independen tidak memiliki hubungan.

HASIL & PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig. (2- Tailde)	Alpha (α)	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
IPS	X ₁₁	0.000	0.05	Valid	0.969	Reliabel
	X ₁₂	0.000		Valid		Reliabel
	X ₁₃	0.000		Valid		Reliabel
IPK	X ₂₁	0.000		Valid		Reliabel
	X ₂₂	0.000		Valid		Reliabel
	X ₂₃	0.000		Valid		Reliabel
Prestasi	Y ₁₁	0.000		Valid		Reliabel
	Y ₁₂	0.000		Valid		Reliabel
	Y ₁₃	0.000		Valid		Reliabel

Didalam penelitian dilakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data penelitian saat pengambilan informasi berupa pengisian kuisioner. Kevalidan dari kuisioner yang diisi oleh responden menggunakan penetapan asumsi jika nilai *Sig. (2 – Tailed)* < 0.05 dinyatakan data valid. Kemudian pengukuran nilai *Cronbach's Alpha* bernilai sebesar 0.947. Dari nilai koefisien tersebutmaka, nilai yang didapatkan pada perhitungan uji reliabilitas menempati penilaian antara 0.80 sampai dengan 1.00 dinyatakan reliabel sangat tinggi.

Uji *Symmetric Measures*

Tabel 2. *Symmetric Measures*

	X ₁ *Y		X ₂ *Y	
	Value	Approx. Sig.	Value	Approx. Sig.
<i>Cramer's V</i>	0.556	0.000	0.810	0.000
<i>Contingency</i>	0.806	0.000	0.893	0.000

Symmetric Measures X1, nilai pada *value Cramer's V* bernilai 0.556 dan *Contingency* bernilai 0.806 diasumsikan memiliki hubungan yang erat antara kedua variabel yaitu X1 dan Y, dengan konsistensi nilai *value* mendekati nilai 1.00. Variabel tersebut memiliki hubungan nyata dibuktikan dengan nilai pada *Approx. Sig < 0.05*.

Kemudian pada *Symmetric Measures X2*, nilai pada *value Cramer's V* bernilai 0.810 dan *Contingency* bernilai 0.893 diasumsikan memiliki hubungan yang erat antara kedua variabel yaitu X2 dan Y, dengan konsistensi nilai *value* mendekati nilai 1.00. Variabel tersebut memiliki hubungan nyata dibuktikan dengan nilai pada *Approx. Sig < 0.05*.

Uji Chi – Square Indeks Prestasi Semester (IPS) terhadap Prestasi Mahasiswa Tabel

3. Uji Chi-Square Indeks Prestasi Semester (IPS)

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	185.625 ^a	42	.000
<i>Likelihood Ratio</i>	58.242	42	.049
<i>Linear-by-Linear Association</i>	43.915	1	.000
<i>N of Valid Cases</i>	100		

a. 53 cells (94.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Pada *Pearson Chi-Square* nilai *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0.000 < 0.05 dinyatakan variabel X1 memiliki hubungan erat dengan variabel Y. Maka, semakin banyak prestasi yang diraih oleh mahasiswa akan meningkatkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan sebaliknya, jika prestasi mahasiswa menurun akan menyebabkan Indeks Prestasi Semester (IPS) juga mengalami penurunan.

Uji Chi – Square Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap Prestasi Mahasiswa Tabel

4. Uji Chi - Square Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	393.741 ^a	54	.000
<i>Likelihood Ratio</i>	78.728	54	.016
<i>Linear-by-Linear Association</i>	64.315	1	.000
<i>N of Valid Cases</i>	100		

a. 69 cells (98.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Pada *Pearson Chi-Square* nilai *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar $0.000 < 0.05$ dinyatakan variabel X2 memiliki hubungan erat dengan variabel Y. Maka, semakin banyak prestasi yang diraih oleh mahasiswa akan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan sebaliknya, jika prestasi mahasiswa menurun akan menyebabkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga mengalami penurunan.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, kesimpulan yang dapat dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel (X1) Indeks Prestasi Semester (IPS) memiliki hubungan yang erat dengan variabel (Y) Prestasi mahasiswa dengan nilai hubungan yang erat dengan asumsi pada *value Cramer's V* bernilai 0.556 dan *Contingency* bernilai 0.806 yang dibuktikan dengan nilai pada *Approx. Sig* < 0.05 .
2. Variabel (X2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki hubungan yang erat dengan variabel (Y) Prestasi mahasiswa dengan nilai hubungan yang erat dengan asumsi pada *value Cramer's V* bernilai 0.810 dan *Contingency* bernilai 0.893 yang dibuktikan dengan nilai pada *Approx. Sig* < 0.05 .

Saran

Dari penelitian yang sudah didapatkan kesimpulan atas hasil perhitungan menggunakan uji *Chi – Square* bahwa variabel – variabel independen yang diuji memiliki hubungan terhadap variabel dependen. Saran bagi penelitian yang akan datang, bagi peneliti yang menginginkan mencoba meneliti dengan bidang yang sama diperlukan tambahan variabel, kemudian memunculkan hasil uji pada *output crosstabs* dan menggabungkan dengan metode yang mampu memberikan peningkatan kinerja prestasi mahasiswa agar Indeks Prestasi juga meningkat. Kemudian setelah diketahui hubungan antarvariabel dilakukan uji regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan variabel secara linier.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, K. F., Basori, & Efendi, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 4(2), 1–11.
- Basri, S. (2012). Prestasi akademik ditinjau dari kemampuan literasi media. *Jurnal Dakwah*, XIII(1), 15–38. <https://doi.org/10.1111/j.1365-313X.2010.04387.x>
- Canon, L. D. P., Lengkong, V. P. K., & Taroreh, R. N. (2017). HUBUNGAN ANTARA PRESTASI KERJA PEGAWAI, ELASTISITAS KERJA DAN KEPUASAN KERJA (STUDI PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI UTARA). *Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(2), 1664–1673.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Ferdhiana, R., Julita, I., Rusyana, A., & Salwa, N. (2015). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) : Studi Kasus di FMIPA Unsyiah. *Statistika*, 15(1), 17–23.
- Hendikawati, P. (n.d.). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa*.
- Hodsay, Z. (2016). Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa antara Gaya Belajar Visual, Autorial dan Kinestik pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Profit*, 3(1), 73–86.
- Leuhery, F. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Disiplin Kerja, dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku. *Jurnal SOSOQ*, 6.1(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Nisya Aldilla Hariza Putri, Arie Desrianty, & Yuniar. (2014). Strategi peningkatan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 2(1), 328–339.
- Nurwijaya, S. (2019). Hubungan Manajemen Diri Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 88–102. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.178>
- Pradayu, M. (2017). Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar. *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.

Rahmawati, E., Saputra, O., Saftarina, F., Kedokteran, F., Lampung, U., Kedokteran, B. P., ... Lampung, U. (2018). Hubungan Gaya Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Association of Learning Styles with Grade Point Average (GPA) Medical Students of Lampung University. *Medula*, 8(April), 7–11.

Rep, A., Kojo, C., & Pattynama, J. V. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Badan Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 514– 523.

Suryalena, N. T. S. &. (2017). Pengaruh Penilaian Kinerja Karyawan Dan Reward Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Hotel Sapadia Pasir Pengaraian. *Jom Fisip*, 4(2), 1–9. [https://doi.org/10.1016/0040-6031\(89\)87203-X](https://doi.org/10.1016/0040-6031(89)87203-X)

Yulianti, P., & Fitri, M. E. Y. (2017). Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 242. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.575>